

PENGARUH KOMPETENSI PEGAWAI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAHAN TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN BULUKUMBA

Hamsina^{*1}, Sylvia Sjarlis², Muh Said³

^{*1}Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

²Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

³Program Pascasarjana Magister manajemen, STIE Nobel Indonesia Makassar

E-mail : ^{*1}hamsinahhasmar@gmail.com , ²sylviaakuntansi@gmail.com , ³muhsaid2601@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis: Pengaruh Kompetensi Pegawai, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Bulukumba. Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian survey. Penelitian dilakukan pada Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Agustus 2020. Populasi penelitian adalah semua pegawai Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 46 orang. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampling jenuh (sensus) yakni dengan menentukan semua populasi sebagai sampel total sebanyak 46 orang pegawai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pegawai secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, dengan $t_{hitung} = 1,607 < t_{tabel} = 2,016$. 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sistem pengendalian intern secara sendiri-sendiri (parsial) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, dengan $t_{hitung} = 3,883 > t_{tabel} = 2,016$. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama (simultan) terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, dimana $F_{hitung} = 19,301 > F_{tabel} = 3,21$. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,473 atau (47,3%). Hal ini menunjukkan bahwa 47,3% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern. Sedangkan 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Kata Kunci : Kompetensi Pegawai, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze: The Influence of Employee Competence, and Internal Government Control Systems on the Quality of Financial Statements at the Regional Representative Council Secretariat Office of Bulukumba Regency. This research approach uses survey research. The research was conducted at the DPRD Secretariat of Bulukumba

Regency. When the research was conducted starting in August 2020. The study population was all 46 employees of the Bulukumba DPRD Secretariat. The sample selection in this study was carried out using a saturated sampling method (census) by determining all populations as a total sample of 46 employees.

The results showed that: 1) There was no positive and significant effect of employee competence individually (partially) on the quality of financial reports at the DPRD Secretariat office of Bulukumba Regency, with $t_{count} = 1.607 < t_{tabel} = 2.016$. 2) There is a positive and significant effect of the internal control system individually (partially) on the quality of financial reports at the DPRD secretariat office of Bulukumba Regency, with $t_{count} = 3.883 > t_{table} = 2.016$. 3) There is a positive and significant influence of employee competence and internal control systems simultaneously (simultaneously) on the quality of financial reports at the DPRD secretariat office of Bulukumba Regency, where $F_{count} = 19.301 > F_{table} = 3.21$. Based on the research results, the coefficient of determination (R^2) is 0.473 or (47.3%). This shows that 47.3% of the quality of financial reports is influenced by the competence of employees and the internal control system. Meanwhile, 52.7% was influenced by other variables not included in this research model.

Keywords: *Employee Competence, Internal Control System, Quality Of Financial Statements*

PENDAHULUAN

Dewasa ini telah terjadi tuntutan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance*) khususnya dalam pengelolaan keuangan. Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk kewajiban dalam pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan, dan pengungkapan segala aktivitas kepada pihak pemberi amanah yang memiliki hak serta kewenangan (Mardiasmo, 2009: 20). Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dalam hasil-hasil yang telah dicapai oleh organisasi yang bersangkutan (Munawir, 2010: 31). Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila yang dihasilkan telah memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan sebagaimana disebutkan dalam Kerangka Konseptual Akuntansi Pemerintahan (Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010) antara lain relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Pada kenyataannya di dalam laporan keuangan pemerintah masih terdapat data-data yang disajikan tidak sesuai dan tidak mengikuti prinsip akuntansi yang berlaku umum. Selain itu juga masih banyak penyimpangan-penyimpangan yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam pelaksanaan audit laporan keuangan pemerintah. Padahal banyak pihak yang mengandalkan informasi keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain permasalahan mengenai pencatatan pelaporan keuangan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, salah satunya adalah sumber daya manusia. Dalam menghasilkan kualitas laporan keuangan yang bagus tidak hanya diperlukan teknologi yang mumpuni, tetapi juga sumber daya manusia yang melaksanakannya harus berkompeten. Kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki harus sejalan dengan visi dan misi organisasi (Sudarmanto, 2014). Menurut Robbins (2006:52) kompetensi sumber daya manusia diartikan sebagai kapasitas individu untuk mengerjakan berbagai tugas dalam

pekerjaan tertentu. Kemampuan keseluruhan seseorang pada hakikatnya terdiri dari dua faktor, yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

Laporan Keuangan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) setiap tahunnya memperoleh penilaian berupa opini dari Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK). Menurut BPK ada 3 jenis pemeriksaan yang dilakukan yaitu pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu. Terdapat empat opini yang diberikan BPK meliputi Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Memberikan Pendapat (TMP) dan Tidak Wajar (TW). Berdasarkan temuan BPK sebagian besar laporan keuangan yang memperoleh opini WDP bermasalah pada pencatatan aset/barang milik daerah. Pada umumnya itu terjadi karena pencatatan, keberadaan fisik dan pengungkapannya dalam laporan keuangan belum memadai (Christanti, 2011). Ada tiga hal penyebab terjadinya ketidaksesuaian pendapat BPK. Pertama, sekretariat DPRD selaku pengguna anggaran dinilai lalai mengawasi dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pada obyek yang ada pada kegiatannya. Kedua, PPK tidak cermat melaksanakan verifikasi atas bukti pertanggungjawaban yang dipertanggungjawabkannya, kemudian yang ketiga, bendahara pengeluaran dan PPTK dalam mempertanggungjawabkan tidak tertib dan sesuai ketentuan pengelolaan keuangan yg dipertanggungjawabkan.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terkait pembuatan laporan keuangan yaitu Di Sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba, pegawai yang terlibat dalam pembuatan laporan keuangan tidak hanya pegawai yang memiliki latar belakang akuntansi tetapi dari segala latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan. Instansi pemerintah selama ini memberikan pelatihan-pelatihan namun tidak melakukan pengawasan lebih lanjut apakah pegawai yang bersangkutan telah menguasai aspek pelaporan keuangan dengan baik atau tidak.

Objek penelitian ini adalah bagian dari organisasi sektor publik yaitu pemerintah pusat. Penelitian ini akan menguji efek pembelajaran teori *stewardship* terhadap kompetensi SDM, penerapan teknologi informasi, peran audit internal, penerapan SAP, sistem pengendalian intern serta dampaknya terhadap pencapaian tujuan organisasi yang diukur melalui kualitas laporan dalam konteks laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan Tempat penelitian di dilaksanakan di Kantor DPRD Kabupaten Bulukumba Jln. Sultan Hasanuddin No. 43 Kabupaten Bulukumba Propinsi Sulawesi Selatan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai DPRD Kabupaten Bulukumba sebanyak 46 orng. Sampel ditentukan dengan teknik sampling jenuh (sensus), dimana semua populasi dijadikan sampel. Analisis data yang digunakan yaitu Uji Regresi Berganda, Uji T (Parsial), Uji F (Simultan) dan Uji Determinasi. dengan menggunakan program SPSS 25.

Ada 3 variabel yang diuji dalam penelitian ini yaitu (1) Kompetensi Pegawai merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki seseorang terutama pegawai untuk mencapai tingkatan pegawai profesional. Adapun indikator kompetensi pegawai (Wibowo, 2007 : 110) dengan indikator (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) (2) Sistem Pengendalian Intern merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas

tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan laporan keuangan, pengamanan aset dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan (PP Nomor 60 Tahun 2008) dengan indikator (lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan pengendalian internal (monitoring)) (3) laporan keuangan merupakan suatu laporan pertanggungjawaban yang dapat dipahami, bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan fakta secara jujur, dapat diverifikasi dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dengan indikator (relevan , andal, dapat di bandingkan dan dapat di pahami). Pengukuran ke tiga variabel ini menggunakan Skala Likert.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki – Laki	29	63%
Perempuan	17	37%
Total	46	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa dari 46 responden sebagian besar merupakan responden laki-laki yaitu sebanyak 29 orang (63%), sedangkan sisanya sebanyak 17 orang (37%) adalah responden perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 2

Usia	Frekuensi	Persentase
< 21 Tahun	0	0%
21 – 30 Tahun	0	0%
31 – 40 Tahun	15	32,6%
41 – 50 Tahun	23	50%
> 50 Tahun	8	17,39%
Total	46	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa jumlah persentase responden yang berusia kurang dari 21 tahun sebesar 0% (0orang), responden yang berusia antara 21-30 tahun sebesar 0%, responden yang berusia 31-40 tahun sebesar 32,% (15 orang), responden yang berusia antara 41-50 tahun sebesar 50% (23 orang), dan responden yang berusia lebih dari 50 tahun sebesar 17,39% (8 orang).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan

Tabel 3

Penghasilan	Frekuensi	Persentase
< 2 Juta	7	15,21%
2,1 – 3 Juta	13	28,26%
3,1 – 4 Juta	12	26,08%
4,1 – 5 Juta	10	21,73%
> 5 Juta	4	8,69%
Total	46	100%

Sumber: Data primer yang diolah,

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa jumlah persentase responden yang berpenghasilan kurang dari 2 juta sebesar 15,21% (7 orang), responden yang berpenghasilan antara 2,1-3 juta sebesar 28,26% (13 orang), responden yang berpenghasilan antara 3,1-4 juta sebesar 26,08% (12 orang), responden yang berpenghasilan antara 4,1-5 juta sebesar 21,73% (10 orang), dan responden yang berpenghasilan lebih dari 5 juta sebesar 8,69% (4 orang).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMP	2	4,34%
SMA	14	30,43%
Diploma/S.1	22	47,82%
S.2	8	17,39%
Total	46	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa jumlah persentase responden yang berpendidikan SMP sederajat sebesar 4,34% (2 orang), SMA sederajat sebesar 30,43% (14orang), responden yang berpendidikan diploma/S.1 sebesar 47,82% (22 orang), responden yang berpendidikan S.2 sebesar 17,39% (8 orang).

5. Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.581	3.867		1.184	.243		
	KOMPETENSI PEGAWAI	.293	.183	.221	1.607	.115	.649	1.541
	SISTEM PENGENDALIAN INTERN	.367	.094	.534	3.883	.000	.649	1.541

a. Dependent Variable: KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan hasil olah data menggunakan SPSS versi 25 diperoleh nilai koefisien konstanta sebesar 4,581, koefisien kompetensi pegawai 0,293, koefisien sistem pengendalian intern 0,367.

6. Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	250.149	2	125.075	19.301	.000 ^b
	Residual	278.655	43	6.480		
	Total	528.804	45			

Dari hasil uji F diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 19,301 dan jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5%, maka nilai $F_{tabel} = 3,21$, artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,301 > 3,21$) sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan kata lain kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

7. Hasil Uji T (Uji Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.581	3.867		1.184	.243		
	KOMPETENSI PEGAWAI	.293	.183	.221	1.607	.115	.649	1.541
	SISTEM PENGENDALIAN INTERN	.367	.094	.534	3.883	.000	.649	1.541

Pada tabel hasil uji T diatas dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel kompetensi pegawai (X_1) sebesar 1,607 kurang dari 2,016 artinya variabel Kompetensi tidak memiliki pengaruh terhadap variabel kualitas laporan keuangan. nilai t_{hitung} variabel sistem pengendalian intern (X_2) sebesar 3,883 lebih dari 2,016 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

8. Hasil Uji Determinasi (R^2)

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.688 ^a	.473	.449	2.54565	1.295	

Berdasarkan data di atas diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,473 atau (47,3%)..Hal ini menunjukkan bahwa 47,3% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern. Sedangkan 52,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Secara Parsial Kompetensi Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa kompetensi pegawai tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.Hal ini diketahui dalam perhitungan uji t dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,607 < 2,016). Sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Siwambudi dkk (2017) dan

Ningrum (2018), Wijayanti(2017) dan Arifin (2017) yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi dengan kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Secara Parsial Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis secara parsial bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini diketahui dalam perhitungan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,883 > 2,016$). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawati (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan antara pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Penelitian yang dilakukan Armel (2017), Tawaqal dan Suparno (2017), Nurillah (2014), Utama (2017), Windiastuti (2013) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh signifikan pengendalian Intern terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

3. Pengaruh Secara Simultan Variabel Kompetensi Dan System Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil olah data, variabel kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba yang dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($19,301 > 3,21$). Hal tersebut membuktikan bahwa kompetensi pegawai dan sistem pengendalian intern secara bersama – sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kiranayati dan Erawati (2016), Untary dan Ardiyanto (2015), Nyoman dkk (2014) menyatakan adanya pengaruh simultan kompetensi SDM dan Pengendalian intern terhadap laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

1. Secara parsial kompetensi pegawai ($\text{sig } 0,115 > \alpha 0,05$) tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor sekretariat DPRD Kabupaten Bulukumba.
2. Secara parsial sistem pengendalian intern ($\text{sig } 0,000 < \alpha 0,05$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi pegawai (X_1) dan sistem pengendalian intern (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

DAFTAR PUSTAKA

Armel, Raja Y.G.2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JOM Fekom. Vol.4(1)*.

Christanti, Dianne Natalia.2011. Pengaruh Akuntansi Berbasis AkruaL Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jawa Barat*.

Herawati, Tuti.2014.Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Survei Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemda Cianjur).*STAR-study & Accounting Research.Vol.11(1).pp.1-14*.

Kiranayati dan Erawati.2016.Pengaruh Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman AkruaL Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 16(2)pp.1290-1318*

Mardiasmo. 2009. Akuntansi Sektor Publik. *Yogyakarta: Andi Yogyakarta*.

Munawir.2010.Analsis Laporan Keuangan.*Yogyakarta: Liberty*.

Ningrum , K.K.2018.Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.*Skripsi.Fakultas Ekonomi. Univeristas Islam Indonesia*.

Nurillah, As Syifa. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah.*Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Undip*

Nyoman, dkk.2014. Pengaruh Penerapan SAP, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus SKPD Kabupaten Buleleng).*e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Vol.2(1)*.

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang prinsip akuntansi dan pelaporan.

Robbins, Stephen.2006.Perilaku Organisasi. *Prentice Hall, edisi kesepuluh*

Sudarmanto.2014. Kinerja dan Pengembangan Kompetensi SDM. *Yogyakarta : Pustaka Belajar*.

Siwambudi,dkk.2017.Komitmen Organisasi Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kompetensi SDM Dan Sistem Pengendalian Intern Pada Kualitas Laporan Keuangan.*E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana.Vol.6(1).pp.385-416*.

- Tawaqal dan Suparno.2017.Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh.*Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA).Vol.2(4).*
- Untary dan Ardiyanto.2015. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi,Sistem Pengendalian Intern Dan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah Dengan Faktor Eksternal Sebagai Moderasi.*Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Universitas Diponegoro..*
- Utama, Reno Julia.2017. Pengaruh SDM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan SAKD, dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.JOM Fekon.Vol.4(1).
- Wibowo. 2007. Manajemen Kinerja. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Parsa.*
- Wijayanti, Lilis.2017. Pengaruh Kompetensi SDM, Sistem Pengendalian Intern, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Sukoharjo.*Skripsi.Fakultas Ekonomi Dan Bisnis. Unismuh Surakarta.*
- Windiastuti, Ruri.2013. Pengaruh SDM Bidang Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandung).*Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Widyatama.*